



Peran Industri Rumah Pada Usaha Catering Kurnia Jaya Terhadap Pendapatan Karyawan Menurut Presfektif Ekonomi Islam di Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai

Riska Devi^{*1}, Atika², Budi Dharma³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹⁻³

Email: riskriskadevi@gmail.com^{*1}, atika@uinsu.ac.id², budidharma@uinsu.ac.id³

ABTRACT

The research aims to analyze the role of the home industry Catering Kurnia Jaya on employee income and welfare from the perspective of Islamic economics. The research method used is qualitative, involving a population of 10 employees. The subject of the study is the owner of Catering Kurnia Jaya, located in Medang Kampai District, Dumai City. The analysis used in this study includes reduction analysis and triangulation analysis. Data collection techniques include observation and interviews. The results show that Catering Kurnia Jaya significantly contributes to increasing the income and economic well-being of employees' families. This business operates according to Islamic economic principles, emphasizing justice, sustainability, and fair redistribution. Employee income fluctuations occur due to seasonal factors and market competition. This study highlights the importance of household industries in alleviating poverty and enhancing the local economy, with Catering Kurnia Jaya serving as an example of significant contribution to employee income and welfare.

Keywords : Home industry, employee income, Islamic Economics Perspective

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis peran home industry catering kurnia jaya terhadap pendapatan karyawan dan kesejahteraan karyawan pada home industry catering kurnia jaya dalam persfektif ekonomi islam dilihat dari segi pendapatan karyawan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Populasi dalam peneliti ini sebanyak 10 orang karyawan. Subjek yang diteliti adalah pemilik catering kurnia jaya yang terletak di Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis reduksi dan analisis triangulasi. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Catering Kurnia Jaya berperan signifikan dalam meningkatkan pendapatan dan perekonomian keluarga karyawan. Usaha ini beroperasi sesuai prinsip ekonomi Islam, menekankan keadilan, keberlanjutan, dan redistribusi yang adil. Fluktuasi pendapatan karyawan terjadi karena faktor musiman dan persaingan pasar. Penelitian ini menegaskan pentingnya industri rumah tangga dalam mengatasi kemiskinan dan meningkatkan ekonomi lokal, dengan Catering Kurnia Jaya sebagai contoh yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan dan kesejahteraan karyawan

Kata Kunci: Industri rumah, Pendapatan karyawan, Persfektif Ekonomi Islam

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai kekayaan sumber daya manusia yang melimpah. Salah satu faktor utama rendahnya tingkat perekonomian di Indonesia adalah tingginya tingkat kemiskinan. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah aktif mendorong dan mendukung pengembangan kewirausahaan, seperti Industri Rumah Tangga dan UMKM. Banyak organisasi, termasuk lembaga pelayanan, LSM, dan organisasi pembangunan pedesaan, telah menggunakan metode partisipatif untuk membantu masyarakat meningkatkan kapasitas mereka dalam melaksanakan kegiatan pembangunan. Agossou menyatakan bahwa organisasi-organisasi ini membantu masyarakat mengembangkan kapasitas untuk melakukan kegiatan pembangunan (Syahdan, 2019).

Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2022, jumlah penduduk Kota Dumai mencapai 331.382 jiwa, tersebar di 7 kecamatan dan 36 kelurahan, dengan luas wilayah 1.623,38 km². Kota ini terkenal dengan pesona alamnya, terutama pantai dan lautnya yang selalu ramai dikunjungi wisatawan. Selain di sektor pariwisata, warga Kota Dumai juga memanfaatkan peluang usaha di berbagai sektor lainnya, termasuk di bidang kuliner, seperti Catring Kurnia Jaya, sebuah industri rumahan yang berlokasi di Desa Guntung, Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai, Provinsi Riau.

Menurut Sukirno, industri rumah tangga adalah jenis usaha mikro yang memanfaatkan rumah sebagai tempat produksi. Usaha ini biasanya dikelola dengan cara tradisional dan berperan penting dalam perekonomian masyarakat, terutama dalam hal menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan keluarga. Oleh karena itu, industri rumah tangga merupakan bentuk kegiatan usaha yang bertujuan mengembangkan ekonomi kerakyatan. Dalam industri ini, tenaga kerja umumnya tidak memerlukan pendidikan tinggi, tetapi keahlian tetap diperlukan untuk mendukung keberlangsungan usaha. (Fawaid & Fatmala, 2020).

Industri rumah tangga adalah sebuah kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk memperkuat perekonomian lokal dengan mengubah bahan mentah menjadi produk jadi yang memiliki nilai tambah, sehingga menghasilkan keuntungan. Aktivitas ini sangat penting di pedesaan karena memberikan dampak positif seperti peningkatan lapangan kerja, pengurangan pengangguran dan kemiskinan, serta kemajuan pembangunan ekonomi di wilayah tersebut. Oleh karena itu, industri rumah tangga memiliki peran signifikan dalam meningkatkan pendapatan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Melalui penciptaan lapangan kerja, pengurangan angka pengangguran, dan penguatan ekonomi lokal, industri rumah tangga berkontribusi pada kemajuan perekonomian lokal yang berkelanjutan. (Irgi, 2017).

Usaha produksi makanan rumahan yang dikelola oleh Catering Kurnia Jaya ini berlokasi di Guntung, Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai. Sejak didirikan 11 tahun lalu, catering Kurnia Jaya telah menjadi bagian penting dalam memperkaya perekonomian karyawan di daerah. Fokus utama industri ini adalah menyajikan aneka sayuran dan lauk pauk. Lebih dari sekedar bisnis, catering Kurnia Jaya juga bertujuan untuk memberdayakan perempuan khususnya ibu rumah tangga dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan bakat kulinernya dan berkontribusi dalam memperoleh pendapatan karyawan.

Menurut Sohib pendapatan adalah aliran masuk aset yang dihasilkan dari penjualan barang atau jasa oleh suatu unit usaha dalam periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan dari kegiatan operasional utama akan meningkatkan nilai aset perusahaan, yang pada akhirnya juga akan menambah modal Perusahaan (Tambunan & H Tulus, 2002).

Menurut Harnanto pendapatan adalah peningkatan aset dan penurunan liabilitas perusahaan yang terjadi akibat dari aktivitas operasional atau penyediaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen (Ryan et al., 2019)

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan jumlah penerimaan yang diperoleh atas jasa yang diberikan oleh perusahaan, yang mencakup penjualan produk atau jasa kepada pelanggan, dalam rangkaian aktivitas operasional perusahaan yang bertujuan meningkatkan nilai aset dan mengurangi liabilitas yang muncul dari penyerahan barang atau jasa tersebut.

Pendapatan karyawan adalah sejumlah kekayaan yang mempengaruhi kewajiban perusahaan dan berasal dari penyediaan barang, jasa, atau aktivitas usaha lainnya. Menurut Samuelson dan Nordhaus, kondisi seseorang dapat diukur melalui konsep pendapatan, yang mencakup total kekayaan yang diperoleh individu atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, jumlah uang yang diterima dari kinerja dalam periode tertentu, seperti upah, sewa, bunga, komisi, dan keuntungan, disebut pendapatan. (Deti, 2015).

Peranan industri rumah Catering Kurnia Jaya memiliki peran dalam menjaga keberlangsungan usaha dan pendapatan para karyawan. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, perubahan dalam industri telah berdampak pada pendapatan karyawan. Saat ini persaingan pada usaha catering di Kecamatan Medang Kampai semakin ketat dengan bermunculannya berbagai usaha sejenis. Hal ini menyebabkan berkurangnya jumlah pesanan yang diterima "Catering Kurnia Jaya" sehingga berdampak pada penurunan pendapatan. Selain itu, kenaikan harga bahan baku dan biaya operasional seperti

listrik, gas, dan transportasi semakin memberatkan. Akibatnya, tekanan tambahan pada margin keuntungan "Catering Kurnia Jaya" dapat mengakibatkan penurunan pendapatan secara keseluruhan.

Dalam situasi ini, penting untuk memahami implikasi perspektif ekonomi Islam yang mendukung nilai-nilai keadilan, keberlanjutan, dan redistribusi yang adil. Pemahaman ini berpotensi besar memperkuat peran sektor usaha rumah tangga dan meningkatkan kesejahteraan pekerja. Fokus utama kegiatan ekonomi yang dianggap ideal menurut perspektif Islam adalah pemenuhan kebutuhan pokok sederhana, menafkahi keluarga dalam jangka panjang, mengurus keluarga dan memberikan dukungan social sesuai dengan nilai nilai keislaman.

Dalam perspektif ekonomi Islam, pandangan ekonomi yang disampaikan Ibnu Khaldun sangat relevan. Ibnu Khaldun, seorang cendekiawan Muslim abad ke-14, menyoroti pentingnya kerja sama dalam masyarakat untuk mencapai kesejahteraan bersama. Salah satu gagasannya yang paling menonjol adalah konsep "*Asabiyyah*" atau solidaritas sosial, yang menekankan bahwa masyarakat yang kuat dalam solidaritas mempunyai potensi untuk mencapai kemajuan ekonomi dan sosial yang lebih besar (Saumantri, 2020).

Penelitian sebelumnya mengenai industri rumah kue khas Cangkiang yang dijalankan oleh pengusaha di Nagari Batu Taba, Kecamatan Ampek Angkek, telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Keberhasilan ini terlihat dari peningkatan pendapatan pemilik usaha, yang sejalan dengan ajaran dalam QS. Al-Jumu'ah ayat 10, yang mendorong umat untuk mencari rezeki dan menikmati karunia Allah di dunia ini (Yasmin et al., 2023).

Strategi usaha mikro produksi Tempe Barokah dalam meningkatkan pendapatan selama pandemi Covid-19 meliputi: mengandalkan cita rasa unggul untuk menarik pelanggan, menggunakan pengetahuan pemilik untuk menjaga konsistensi rasa tempe, fokus pada variasi produk untuk menarik pelanggan baru, serta menjamin daya saing produk dengan memanfaatkan lokasi strategis guna memperluas jangkauan konsumen (Imsar et al., 2022).

Dengan demikian, artikel ilmiah ini mengkaji bagaimana pengaruh industri catering Kurnia Jaya terhadap pendapatan dan kesejahteraan karyawan dilihat dari perspektif ekonomi Islam dalam konteks pendapatan karyawan. Melalui temuan penelitian baru, disimpulkan bahwa industri catering Kurnia Jaya secara signifikan meningkatkan pendapatan karyawan dan menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, yang pada akhirnya memperkuat kesejahteraan karyawan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif. Subyek penelitiannya adalah pemilik industri catering Kurnia Jaya yang berlokasi di Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah 10 karyawan.

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan langsung dari lapangan atau lokasi penelitian melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terkait. Wawancara ini menggunakan sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti dan dapat diperluas selama proses wawancara berlangsung. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber, seperti dokumen, karya tulis, peraturan perundang-undangan, pedoman pelaksanaan, literatur, dan artikel yang relevan dengan penelitian (Atika, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Catering Kurnia Jaya merupakan sebuah usaha catering yang mempekerjakan 10 orang karyawan yang terdiri dari 8 orang karyawan perempuan dan 2 orang karyawan laki-laki. Penelitian menunjukkan bahwa karyawan sudah mulai terampil dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi usaha, kesejahteraan karyawan, serta kontribusi usaha terhadap perekonomian keluarga di tengah kenaikan harga kebutuhan pokok.

Karyawan yang di rekrut yaitu berasal dari daerah setempat, menurutnya dengan begitu dapat menambah pendapatan mereka.

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik catering menyatakan bahwa banyaknya tantangan dalam menjaga keberlangsungan produksi terutama di faktor modal dan harga bahan pokok yang semakin meningkat. Kenaikan harga bahan pokok mempengaruhi biaya produksi yang akhirnya berdampak pada harga jual produk.
2. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, usaha Catering Kurnia Jaya dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga di tengah kenaikan harga kebutuhan pokok. Dalam situasi ekonomi yang sulit, adanya pekerjaan tetap dengan pendapatan yang stabil menjadi sangat penting.
3. Ibu Lina salah satu karyawan Catering Kurnia Jaya menyatakan bahwa perusahaan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan. Ia juga menegaskan, setiap karyawan mempunyai tujuan pribadi dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ini menandakan bahwa usaha

catering Kurnia Jaya tidak hanya berorientasi pada keuntungan saja, melainkan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan.

4. Berdasarkan data penjualan Catering Kurnia Jaya bulan November -Mei 2024 diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Penjualan Catering Kurnia Jaya

No	Bulan	Omset/ Jta
1	November	108.000.000
2	Desember	89.280.000
3	Januari	94.860.000
4	Februari	100.800.000
5	Maret	111.600.000
6	April	83.700.000

Sumber : wawancara langsung kepada pemilik

Berdasarkan data diatas,terlihat bahwa bulan November dan Maret merupakan bulan dengan omset tertinggi, sementara April adalah bulan dengan omset terendah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti musim, hari libur, dan permintaan pasar.

5. Selain itu data mengenai jumlah pegawai dan gaji pegawai Kurnia Jaya Catering yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Karyawan dan Gaji Karyawan Catering Kurnia Jaya

No	Nama	Jenis pekerjaan	Upah/bln
1	Marni	Chef	2.500.000
2	Lina	Chef	2.500.000
3	Amel	Chef	2.500.000
4	Yani	Cuci piring	1.000.000
5	Candri	Cuci piring	1.000.000
6	Desi	Packing	1.500.000
7	Tika	Packing	1.500.000
8	Sumi	Packing	1.500.000
9	Hendra	Kurir	2.000.000
10	Arun	Kurir	2.000.000

Sumber : wawancara langsung kepada pemilik usaha dan karyawan catering kurnia jaya

Berdasarkan data diatas,dengan gaji yang ditawarkan,biasanya kegiatan produksi yang dilakukan yaitu menerima pesanan lauk pauk besar/kecil.Kegiatan yang dilakukan oleh karyawan bisa sampai 1 hari pengerjaan jika dilihat dari pesannya.Chef yang mulai bekerja dari jam 04.00 WIB sampai selesai jam 16.00 WIB. Bagian cuci piring dijadwalkan bekerja pada saat selesai pada jam 18.00 WIB. Catering Kurnia Jaya berusaha untuk memberikan kesejahteraan yang layak bagi karyawannya. Gaji yang diterima oleh para karyawan menunjukkan upaya perusahaan dalam mempertahankan tenaga kerja yang terampil dan berdedikasi.

Untuk mencapai hasil optimal, dibutuhkan dedikasi tinggi. Bagi karyawan catering kurnia jaya untuk memenuhi kebutuhan keluarga, kita harus menghadapi berbagai tantangan dengan tekad yang kuat. Di era globalisasi ini, kebutuhan semakin meningkat, sehingga kita harus bekerja lebih keras untuk mencapai penghasilan yang memadai. Oleh karena itu,karyawan dituntut untuk menyelesaikan tugasnya dengan efisiensi tinggi.

Penelitian mengalisis kegiatan Home industry catering kurnia jaya yang melihat kondisi warga disekitar, sehingga Ibu Gita selaku pemilik usaha memilih untuk merekrut karyawan agar mengurangi pengangguran warga dan agar mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.Dengan adanya home industry catering Kurnia Jaya ini warga sekitar dapat merasakan adanya peluang pekerjaan yang berguna untuk menambah pendapatan sehingga pendapatan keluarga pun meningkat.

PEMBAHASAAN

A. Peran Industri rumah Catriing Kurnia Jaya Terhadap Pendapatan Karyawan

Saat ini, industri rumah merupakan salah satu bentuk kewirausahaan yang paling populer. Terutama di kalangan ibu rumah tangga, kegiatan ini diminati karena beberapa alasan. Pertama, bisnis ini tidak memerlukan modal besar. Kedua, sering kali dimulai dari hobi atau minat pribadi. Selain itu, bisnis ini terbukti dapat meningkatkan pendapatan dan mendukung perekonomian keluarga. Salah satu faktor lain yang membuat industri rumahan menarik adalah fleksibilitasnya, yang memungkinkan Anda untuk menjalankannya di rumah tanpa mengabaikan tugas-tugas sebagai ibu. Usaha ini juga dapat dilakukan oleh anggota keluarga atau kerabat yang tinggal serumah, serta melibatkan beberapa tetangga yang dianggap dapat membantu (Diana & Laila, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis pada industri catering Kurnia Jaya yang bergerak di bidang makanan dan berlokasi di Gang Damai, Desa Guntung, Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai, Provinsi Kalimantan Riau, industri ini berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian keluarga dari

masyarakat sekitar. Penduduk di kawasan ini sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan buruh.

Industri catering kurnia jaya menjadi salah satu usaha yang berhasil menciptakan lapangan kerja khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga di daerah tersebut. Seluruh karyawan yang bekerja di industri ini adalah ibu rumah tangga. Tidak dapat dipungkiri, usaha catering yang dimiliki Kurnia Jaya memberikan kesempatan kerja bagi warga sekitar untuk meningkatkan pendapatan serta mengembangkan keterampilan dan pengalamannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada pihak industri catering Kurnia Jaya mengenai kontribusi industri ini terhadap pendapatan :

1. Meningkatkan pendapatan pemilik usaha catering Kurnia Jaya.

Hasil wawancara menunjukkan adanya peningkatan pendapatan keluarga yang dihasilkan dari industri catering Kurnia Jaya. Pemilik industri, Ibu Gita Nuraini mengatakan, pada tahun 2011 karena faktor ekonomi keluarga, ia memutuskan untuk membuka usaha catering. Usaha ini ternyata sangat membantu meningkatkan perekonomian keluarga, sehingga tidak hanya bergantung pada gaji suaminya yang bekerja sebagai buruh pabrik.

2. Meningkatkan Pendapatan Karyawan

Tidak hanya memperhatikan sudut pandang pemilik catering, namun juga memberikan dampak positif bagi karyawan catering Kurnia Jaya. Ibu Sumarni menggambarkan perubahan tersebut, dengan menyatakan bahwa sebelum catering ini berdiri, ia hanyalah seorang ibu rumah tangga yang bergantung pada penghasilan suaminya. Namun keberadaan usaha catering ini telah membantu memperbaiki perekonomian rumah tangga dengan memberikan tambahan penghasilan untuk biaya pendidikan dan kebutuhan sehari-hari. Hasil wawancara dengan Ibu Gita Nuraini pemilik usaha dan Ibu Sumarni salah satu karyawan membenarkan adanya peningkatan pendapatan setelah berdirinya usaha catering Kurnia Jaya.

Namun berdasarkan data penjualan catering kurnia jaya pada table 1.1 menggambarkan bahwa tidak selamanya hasil penjualan mengalami peningkatan. dalam hal ini akan mempengaruhi pendapatan karyawan. Dimana bisa kita lihat pada bulan November penjualan Catering Kurnia Jaya berhasil mencapai omset yang cukup tinggi, menunjukkan permintaan yang kuat untuk layanan mereka. Namun pada bulan desember Terjadi penurunan omset dibandingkan bulan sebelumnya. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh musim liburan, di mana banyak pelanggan yang mungkin lebih memilih memasak sendiri atau berlibur ke luar kota. Pada bulan januari Terjadi peningkatan omset setelah Desember, meskipun belum kembali ke tingkat bulan November. Ini menunjukkan pemulihan permintaan setelah liburan. Pada bulan february Omset meningkat lagi, mendekati angka di bulan November.

Kemungkinan faktor seperti perayaan atau acara khusus dapat berkontribusi pada peningkatan ini. Sementara pada bulan maret Bulan Maret mencatat omset tertinggi dalam periode ini. Ini bisa menunjukkan adanya event besar atau promosi khusus yang berhasil meningkatkan penjualan. Terjadi penurunan signifikan pada bulan April. Mungkin ada faktor eksternal seperti perubahan cuaca, kondisi ekonomi, atau kompetisi yang lebih ketat yang mempengaruhi penjualan.

Dalam hal ini Data penjualan Catering Kurnia Jaya menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam periode enam bulan dari November hingga April. Perubahan omset ini berdampak langsung pada pendapatan karyawan, terutama melalui bonus, insentif, dan jam kerja lembur. Untuk meningkatkan stabilitas pendapatan karyawan, manajemen perlu mempertimbangkan strategi yang dapat menjaga atau meningkatkan omset secara konsisten. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraan karyawan tetapi juga mempertahankan kepuasan dan produktivitas kerja mereka.

Usaha catering Kurnia Jaya di Guntung memberikan insentif bagi warga sekitar untuk meningkatkan produktivitas dan semangat berusaha. Dengan menyediakan lapangan kerja dan menunjang kebutuhan keluarga, industri ini khususnya memberikan kesempatan bagi perempuan untuk berkontribusi dalam keuangan rumah tangga. Sesuai dengan ajaran Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 32, komitmen tersebut tercermin dalam semangat berbuat baik dan membantu sesama, bunyinya yaitu:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهٖ بَعْضَكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبْنَ
وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya: “ Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian lain. (Karena) bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.

Dari kalimat tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap individu, termasuk perempuan, berhak untuk bekerja dan memperoleh imbalan yang sepadan dengan usaha yang dilakukannya. Oleh karena itu, menurut ajaran Islam, perempuan bekerja itu di perbolehkan atau di anggap sebagai mubah.

Keterlibatan perempuan dalam dunia kerja membawa dampak besar terhadap dinamika rumah tangga, seperti kontribusinya dalam aktivitas ekonomi keluarga yang meringankan tanggung jawab suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perempuan yang bekerja cenderung lebih produktif karena mereka dapat efisien mengatur waktu antara pekerjaan di luar rumah dan tugas-tugas rumah tangga. Beberapa peran dalam rumah tangga tidak dapat dilakukan dengan optimal oleh laki-laki. Kehadiran perempuan di pasar kerja tidak hanya

penting untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, tetapi juga untuk menjaga keseimbangan sosial dan ketertiban masyarakat secara keseluruhan. (Aulia et al., 2021).

Jadi, usaha catering yang dilakukan Kurnia Jaya memberikan peran penting bagi para ibu rumah tangga yang ingin mengembangkan keuangan keluarga. Meski tanpa kualifikasi pendidikan tinggi atau pengalaman kerja yang luas, mereka tetap bisa mendapatkan pekerjaan yang bisa memberikan penghasilan tambahan bagi keluarganya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa usaha catering Kurnia Jaya memberikan kontribusi yang signifikan bagi para ibu rumah tangga yang ingin meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Meski tidak memiliki latar belakang pendidikan atau pengalaman kerja yang banyak, mereka tetap bisa mendapatkan pekerjaan dan memperoleh penghasilan yang menguntungkan bagi keluarga.

B. Kesejahteraan Karyawan Pada Industri rumah Catering Kurnia Jaya Dalam Prespektif Ekonomi Islam Di Lihat Dari Pendapatan Karyawan

Kesejahteraan merupakan salah satu aspek kasih sayang universal yang diperintahkan oleh agama Islam. Namun kemakmuran yang disebutkan dalam Al-Qur'an bukannya datang tanpa syarat. Allah SWT akan memberikan kesejahteraan kepada manusia hanya jika menaati perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya (Agung, 2020).

Untuk mengembangkan usaha catering Kurnia Jaya, penting untuk memelihara dan meningkatkan motivasi kerja para karyawan. Salah satu langkah nyata yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan kompensasi yang dianggap adil dan layak oleh karyawan, termasuk program kesejahteraan seperti fringe benefit atau tunjangan serta layanan tambahan (Kurniasari, 2021).

Dalam pandangan Islam, kesejahteraan masyarakat dinilai berdasarkan dua aspek utama: pertama, memenuhi kebutuhan dasar setiap individu seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan; kedua, melindungi nilai-nilai penting dalam kehidupan manusia seperti agama, harta benda, jiwa, akal, serta martabat dan harkat manusia. Sebagai hasilnya, Catering Kurnia Jaya tidak hanya fokus pada kesejahteraan karyawan, tetapi juga melibatkan sistem hukum, politik, budaya, dan sosial. Konsep kesejahteraan menurut Islam merujuk pada ayat 3-4 dalam surat Quraaisy (Asnahwati, 2019).

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ، الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ

Artinya: Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah). Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan. (QS. Quraaisy: 3-4).

Berdasarkan data table 1.2 dalam penentuan kompensasi bagi karyawan pada Catering Kurnia Jaya disesuaikan dengan jenis pekerjaan dan besaran upah yang telah disepakati sebelum memulai tugasnya. Berdasarkan data tersebut dapat kita simpulkan bahwa:

1. Karyawan dengan Upah Tinggi

Chef (Marni, Lina, Amel) dengan upah Rp 2.500.000 per bulan dan kurir (Hendra, Arun) dengan upah Rp 2.000.000 per bulan kemungkinan memiliki kesejahteraan yang lebih baik dibandingkan dengan karyawan cuci piring dan packing.

2. Karyawan dengan Upah Rendah

Petugas cuci piring (Yani, Candri) dengan upah Rp 1.000.000 per bulan berada pada posisi yang lebih rentan secara finansial, dan mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Dalam hal ini pendapatan karyawan Catering Kurnia Jaya mencerminkan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam, terutama dalam hal keadilan dan kesejahteraan karyawan. Dengan demikian, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih sejahtera dan produktif. Dengan mengungkapkan perkiraan pendapatan yang akan mereka terima, tujuannya adalah untuk memberikan motivasi positif dan memberikan rasa kepastian. Hal ini diharapkan dapat memacu semangat pekerja untuk memulai tugasnya dengan penuh dedikasi, sesuai dengan perjanjian kontrak yang telah disepakati dengan pemberi kerja. Prinsip dasar penentuan upah didasarkan pada jenis pekerjaan, mencerminkan prinsip yang tercantum dalam ajaran Allah dalam Al-Qur'an:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِمَّا عَمِلُوا ۗ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أُعْمَلُهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: "Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan" (Q.S. Al-Ahqaf: 19).

Catering Kurnia Jaya, sebagai usaha kecil di bidang kuliner, mengedepankan prinsip ekonomi syariah dengan memberikan perhatian utama pada kesejahteraan karyawan. Lebih dari sekedar pendapatan, kesejahteraan yang ditekankan mencakup penyediaan kondisi kerja yang adil, penghormatan terhadap hak-hak pekerja, dan dukungan terhadap kehidupan pribadinya.

Dalam ekonomi Islam, pentingnya memberikan upah yang adil kepada karyawan sangat ditekankan. Misalnya pada Home Industri Catering Kurnia Jaya, karyawan diharapkan memperoleh penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pokoknya dan keluarganya. Prinsip pembagian keuntungan yang adil dan seimbang antara pemilik usaha dan karyawan juga menjadi perhatian utama. Semua ini sejalan dengan prinsip keadilan ekonomi dalam Islam.

Prinsip Ekonomi Islam menyoroti pentingnya menghormati hak-hak pekerja, termasuk di Industri Catering Kurnia Jaya. Misalnya, hak-hak seperti layanan kesehatan, pemberian cuti yang adil, dan penciptaan lingkungan kerja yang aman sejalan dengan prinsip-prinsip Islam yang menekankan keadilan bagi semua individu, termasuk karyawan.

Dengan demikian, dalam teori Ibnu Khaldun diperkenalkan konsep "Asabiyyah" sebagai unsur sentral keberhasilan ekonomi dan sosial suatu masyarakat, yang mengacu pada solidaritas sosial. Dalam konteks industri rumah Catering Kurnia Jaya, menerapkan prinsip Asabiyyah berarti menciptakan lingkungan kerja yang didominasi oleh solidaritas dan dukungan antar karyawan, sehingga berpotensi meningkatkan semangat kerja dan produktivitas.

Dengan menerapkan konsep Asabiyyah, Home Industri Catering Kurnia Jaya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui solidaritas sosial. Hal ini tidak hanya menciptakan ikatan yang kuat di antara karyawan, namun juga menciptakan suasana kerja yang positif di mana setiap individu merasa didukung dan dihargai. Kesejahteraan karyawan tidak hanya tercermin pada aspek finansial saja, namun juga pada tingkat kebahagiaan dan kepuasan kerja, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Melalui semangat solidaritas sosial yang diterapkan dengan prinsip Asabiyyah, Catering Kurnia Jaya berhasil memperlerat ikatan antar tim karyawan, membentuk suasana kerja yang positif dimana setiap individu merasa didukung dan dihargai. Dampaknya tidak hanya terlihat pada peningkatan pendapatan, namun juga pada tingkat kebahagiaan dan kepuasan kerja, yang secara keseluruhan berdampak pada peningkatan produktivitas.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفُسُهُمْ مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memejamkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha kaya lagi Maha terpuji".

Maksud dari kalimat tersebut adalah manusia mempunyai tanggung jawab untuk menggunakan hartanya secara bijaksana sesuai dengan ajaran agama Islam. Pemahaman bahwa hak milik yang hakiki adalah milik Allah SWT harus dipegang teguh. Masyarakat diharapkan untuk bersedekah dari hartanya sesuai dengan ketentuan syariat Islam yang telah diajarkan, dan tidak menunjukkan sikap tamak atau boros. Al-Ghazali menjelaskan bahwa ketidakadilan dalam pembagian harta dapat menimbulkan perilaku yang merugikan, seperti sikap

boros yang dapat berujung pada perbuatan jahat, serta sikap serakah yang berujung pada penimbunan uang tanpa dimanfaatkan untuk hal yang bermanfaat (Evitasari, 2020)

Dengan menerapkan filosofi ekonomi Islam, Industri Catering Kurnia Jaya berupaya menciptakan suasana kerja yang mencerminkan prinsip keadilan, transparansi dan keberkahan. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dari berbagai aspek, termasuk aspek pendapatan. Dengan menerapkan prinsip ekonomi syariah, Industri Catering Kurnia Jaya dapat mencapai kesuksesan finansial yang berkelanjutan sekaligus berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan karyawannya dan masyarakat pada umumnya. Penerapan nilai-nilai Islam dalam konteks bisnis, seperti menciptakan suasana kerja yang adil, terbuka, dan berkah, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan dari berbagai aspek, termasuk pendapatan, serta membantu membangun landasan perekonomian yang berkeadilan dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa melalui kegiatan industri rumah tangga khususnya di bidang catering menjadi pilihan utama masyarakat khususnya ibu rumah tangga dalam mencari sumber pendapatan tambahan yang membantu memperkuat perekonomian keluarga. Meski terdapat beragam pandangan mengenai peran perempuan di dunia kerja, namun kehadiran perempuan di sektor-sektor seperti industri rumah tangga Kurnia Jaya Catering memberikan kontribusi dalam memperkuat perekonomian keluarga, mengurangi beban keuangan suami, dan menjaga kelangsungan hidup keluarga. Keseimbangan sosial dalam masyarakat. Oleh karena itu, home industri Kurnia Jaya Catering memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Dari analisis kesejahteraan karyawan terlihat bahwa industri catering Kurnia Jaya telah mampu menciptakan lingkungan kerja yang mengedepankan nilai keadilan, transparansi dan keberkahan serta memperhatikan hak-hak karyawan. Dengan menerapkan prinsip ekonomi syariah, diharapkan industri ini dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik, meningkatkan kesejahteraan karyawan, dan memberikan keberkahan bagi usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung. (2020). Agung Eko Purwana. *Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, 2(2), 1.
- Asnahwati, A. (2019). Dampak Usaha Tabulampot Rumah Tangga Terhadap

- Pendapatan Keluarga. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(2), 68–75.
<https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i2.348>
- Atika. (2023). Performance Analysis of Sharia Banking Using The Education Prism Method: Case Study Pt. Bank Muammalat Sumatera Utara. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12, 773–784.
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.4264>
- Aulia, Y., Somad, M. A., & Budiyanti, N. (2021). Peran Wanita Dalam Membangun Ekonomi Rumah Tangga Menurut Perspektif Islam. *Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 15(1), 77–84.
<https://doi.org/10.51675/jt.v15i1.116>
- Deti, W. (2015). Sumbangan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Konveksi Kelambu Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Perantau Di Desa Sumampir Kecamatan Rembangkabupaten Purbalingga. *Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 1.
- Diana, & Laila, N. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan di masa Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), 1–8.
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Evitasari. (2020). Wirausaha Home Industri Mebel Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 5(1), 62–74.
- Fawaid, A., & Fatmala, E. (2020). Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 14(1), 109–128.
- Imsar, I., Nasution, J., & Fattah, M. A. (2022). Analysis of Tempe Production Micro Business Strategy in Increasing Income in the Covid-19 Pandemic Using Soar Analysis. *Jurnal Ekonomi*, 11(02), 1662–1667.
<https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/2622%0Ahttps://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/download/2622/2109>
- Irgi, A. (2017). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Home Industry (Studi Pada Home industry Di Desa Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Kurniasari, I. (2021). Analisis Sistem Pengupahan Pada Usaha Keripik Singkong Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Keripik Singkong ANTE, Kelurahan Sukabumi, Bandar Lampung). 6.
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2019). Pengertian Penghasilan dalam Islam. *Paper*

- Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
http://etheses.iainkediri.ac.id/3603/3/931348115_bab2.pdf
- Saumantri, T. (2020). *Teori Ashabiyah Ibnu Khaldun Sebagai Model Perkembangan Peradaban Manusia*. 8(1).
- Syahdan, S. (2019). Peran Industri Rumah Tangga (Home Industry) pada Usaha Kerupuk Terigu terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. *Manazhim*, 1(1), 45–63.
<https://doi.org/10.36088/manazhim.v1i1.136>
- Tambunan, T., & H Tulus. (2002). Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia bebrapa isu penting. *Jakarta: Selemba Empat*, 16.
- Yasmin, M. R., Ekonomi, F., Islam, U., Sjech, N., Djambek, M. D., Ekonomi, F., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2023). *Peran Home Industry Kue Khas Cangkiang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek*. 3(4), 75–84.